

BERTAHAN DI TANAH KELAHIRAN

UPAYA MENYELAMATKAN TRADISI HIRING-HIRING DI DESA KOTANEGARA

Oleh:

Dr. Hj. Uswatun Hasanah, M.Ag

Yulia Martina, S.Ag

Tradisi di Indonesia

1. Tradisi : Adat istiadat dan kepercayaan yang secara turun temurun dapat dipelihara
2. Terdiri dari : 17.504 pulau, 1.068 suku bangsa, 665 bahasa daerah
3. Melestarikan warisan seni dan budaya yang dimiliki dimaknai sebagai upaya untuk memberikan jalan pada perubahan yang akan terjadi dikemudian hari dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat
4. Warisan seni dan budaya menghasilkan aneka ragam bentuk kesenian seperti ragam tarian, lukisan, pahatan patung, kuliner, ataupun musik daerah



Kotanegara Tanah Kelahiran

1. Ada 332 desa di Kabupaten Oku Timur, 19 desa di antaranya berlokasi di Kecamatan Madang Suku II, dan Kotanegara merupakan desa tertua
2. Asal muasal nama desa adalah Kutanegara, karena dulunya desa ini dijajah oleh Belanda sehingga masyarakat di sana memakai pagar-pagar bambu atau Kuta
3. Salah satu seni budaya yang menjadi di desa Kotanegara ialah Hiring-Hiring
4. Di desa Kotanegara saat ini, hanya ada 4 orang yang pandai membuat hiring-hiring, antara lain, Bapak Sulaiman, Bapak Abu Daud, Ibu Nur dan Ibu Juwai.

Hiring-Hiring

1. Hiring-hiring mulai ada sejak tahun 1960 merupakan seni sastra tutur, bahasa lisan,
2. Awalnya merupakan pantun bersahut-sahutan antara muda dan mudi pada saat menyambut bulan bara atau bulan purnama tepatnya pada tanggal 14 setiap bulan
3. Hiring-Hiring dituturkan pula pada saat acara *Ningkuk* malam saat berlangsungnya pesta pernikahan
4. Hiring-hiring memiliki diksi-diksi tempatan yang berbeda:
 - Menyesuaikan kondisi dan juga suasana hati si pelaku hiring-hiring.
 - Mempunyai makna yang sangat dalam
 - Menggunakan bahasa dan istilah komering kuno
 - Memiliki tema beragam, di antaranya:; romansa, kesedihan, sindiran, jenaka dan nasihat
 - Menggunakan irama yang mendayu meskipun pesan yang disampaikan bersifat jenaka

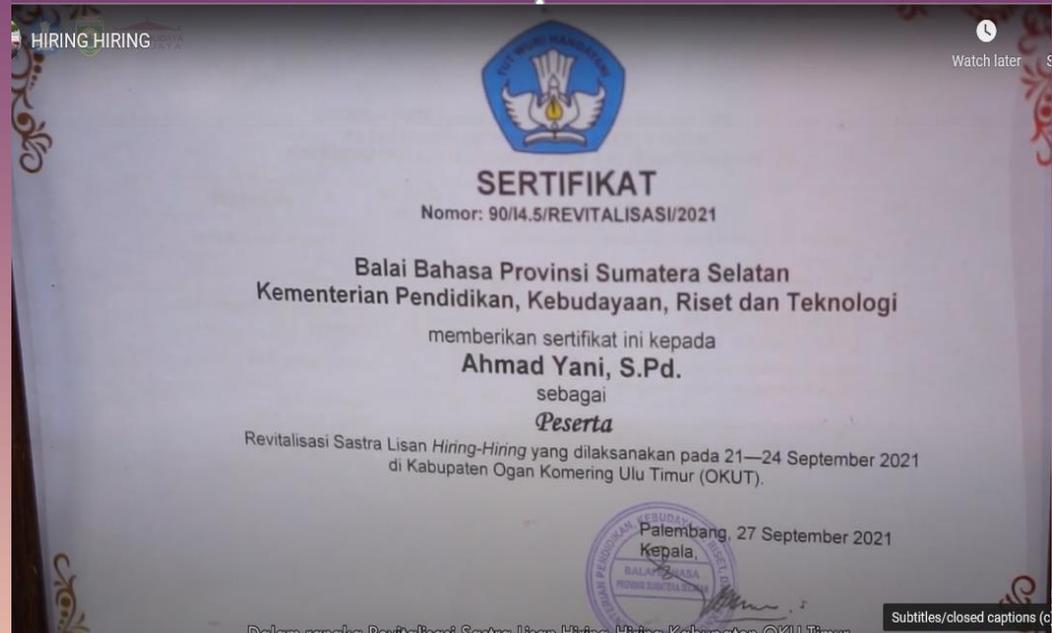
Faktor Penyebab

1. Kehilangan Tokoh Adat yang menjaga tradisi,
2. Penutur sastra lisan dalam populasi penduduk relative sangat minim
3. Fenomena pergeseran budaya berganti dengan kehidupan modern, tidak diringi dengan alih wahana Hiring-Hiring
4. Kesulitan dalam melantunkan dan merangkai kata-kata dalam Hiring-Hiring
5. Muda-mudi desa Kotanegara bangga dengan tradisi lain, malu mengenalkan tradisi daerah sendiri
6. Tidak diajarkan di sekolah sebagai ekstrakurikuler ataupun muatan local
7. Dokumentasi yang sangat minim
8. Pernikahan antar etnik, merantau

Upaya Penyelamatan

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 Pasal 42 Ayat 1 dan Pemerintah Daerah berkoordinasi dengan Balai Bahasa Sumatera Selatan berperan aktif dalam kegiatan kebahasaan dan kesastraan daerah,
2. Motivasi dan dukungan dari para Tokoh, Penutur Sastra, Akademisi dan masyarakat secara luas sebagai penikmat, penonton dan awam
3. Mengadakan pertunjukan atau keramaian rakyat
4. Kegiatan Revitalisasi, pelatihan dan praktik dan menerbitkan buku
5. Mengadakan lomba dan festival.
6. Pengajaran hiring-hiring di sekolah, seperti kegiatan ekstrakurikuler, seni budaya, maupun muatan lokal,
7. Mengadakan pembelajaran khusus bahasa Komering, kesenian Komering agar kebudayaan dan sastra Komering dapat terus dilestarikan











Hirring-Hirring

Penyunting
Andhika Pradana
Kelembutan & Kelembutan
Editor & Penyunting
Andhika Pradana
Penyunting